

AVA SMALL CAP EQUITY FUND OKTOBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.08%
Saham	94.92%

HARGA (NAB/UNIT)

1,050.25

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Energy	12 Indocement	23 Saratoga Investama
2 Adaro Minerals	13 Jasa Marga	24 Semen Indonesia
3 AKR Corporindo	14 Kalbe Farma	25 Sido Muncul
4 Astra International-Pihak Afiliasi	15 Mayora Indah	26 Summarecon Agung
5 Bank Mandiri	16 Medikaloka Hermina	27 Telkom Indonesia
6 BCA	17 Merdeka Copper Gold	28 Trimegah Bangun Persada
7 BFI Finance	18 Mitra Adiperkasa	29 Uni-Charm
8 BRI	19 Mitra Keluarga	30 Vale Indonesia
9 Bumi Serpong Damai	20 Multi Bintang	31 Wintermar Offshore
10 Ciputra Development	21 Pertamina Geothermal	32 XL Axiata
11 Gudang Garam	22 Perusahaan Gas negara	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	18.90%	Infrastruktur	8.07%
Barang Konsumen Primer	17.34%	Properti dan Real Estat	6.36%
Barang Baku	14.63%	Barang Konsumen Non-Primer	4.87%
Energi	12.49%	Perindustrian	2.39%
Kesehatan	9.80%	Teknologi	0.06%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-22	: 2.30%	May-23	: -2.71%
Dec-22	: -1.96%	Jun-23	: 1.86%
Jan-23	: 1.29%	Jul-23	: 1.66%
Feb-23	: 2.32%	Aug-23	: 0.97%
Mar-23	: -2.43%	Sep-23	: -3.05%
Apr-23	: -0.61%	Oct-23	: -5.24%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%	-4.00%

ULASAN PASAR

Indeks SMC Liquid turun 7,50% di bulan Oktober. Dibandingkan dengan IHSG yang turun sebesar 2,70% MoM menjadi 6.752,21 di bulan Oktober 2023. Investor asing mencatatkan arus keluar sebesar IDR7,9triliun, bertambah dari arus keluar bulan September 2023 sebesar IDR4,1triliun. Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, kenaikan imbal hasil obligasi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ketahanan perekonomian AS sehingga dapat mengancam tren penurunan inflasi yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, imbal hasil yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor mengharapkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti. Kontributor utama indeks SMC Liquid: Ciputra Development/CTRA (+8,82%), Siloam International Hospitals/SILO (+17,65%), Ace Hardware Indonesia/ACES (+6,67%), Mitra Keluarga Karyasehat/MIKA (+1,48%) and Tower Bersama Infrastructur/TBIG (+2,48%), sedangkan penekan utama indeks: Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (-13,51%), Medco Energi Internasional/MEDC (-20,81%), Surya Esa Perkasa/ESSA (-24,53%), Bank Jago/ARTO (-22,03%) and Adaro Minerals Indonesia/ADMR (-15,71%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-5.24%	-7.23%	-6.55%	-6.08%	-5.81%	19.63%	1.62%	5.02%
Benchmark *	-7.50%	-8.67%	-3.94%	-10.35%	-15.04%	21.09%	6.49%	20.25%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 38 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 36.462.861,8677		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.